

Factors Influencing Students' Difficulties in Using Formal Indonesian Language in The Campus Environment

Fitriani Lubis¹, Mutiara Akbar Nasution², Anisa Fitri³, Khesya Sabilah Rizwinie⁴, Jhonathan Sihaloho⁵, Reyvanza Adliva Ananda⁶, Salsabila⁷, Jihan Aulia Siregar⁸

¹Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Medan, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia formal di lingkungan kampus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode telaah pustaka, yaitu dengan mengkaji dan menganalisis pustaka atau sumber-sumber yang relevan sebagai data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan menggunakan bahasa formal di lingkungan kampus meliputi faktor internal dan eksternal, pengaruh budaya asing, globalisasi, dan kebijakan pendidikan. Tekanan akademis, perubahan budaya komunikasi, dan pergeseran kebijakan pendidikan juga berperan dalam menciptakan tantangan tersebut bagi mahasiswa.

Keyword: Bahasa Indonesia; Bahasa Formal; Lingkungan Kampus

ABSTRACT

The aim of this research is to identify the factors influencing students' difficulties in using formal Indonesian language in the campus environment. The Research Methodology employed in this study is a literature review method, examining and analyzing relevant literature or sources as research data. The findings of this research indicate that the factors affecting the difficulty of using formal language on campus involve internal and external factors, the influence of foreign cultures, globalization, and educational policies. Academic pressure, changes in communication culture, and shifts in education policies also play a role in creating these challenges for students.

Keyword: Indonesian Language; Formal Language; Campus Environment

Corresponding Author:

Mutiara Akbar Nasution,
Universitas Negeri Medan,
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.
Email: mubarton.7213250020@mhs.unimed.ac.id



1. INTRODUCTION

Bahasa berperan sebagai alat berkomunikasi yang digunakan oleh manusia untuk dapat menyampaikan atau memberikan sebuah informasi, gagasan, pendapat ataupun mengungkapkan sebuah perasaan. Bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2008). Bahasa sendiri terbagi menjadi dua yaitu bahasa formal dan juga informal. Kedua jenis bahasa ini memiliki perbedaan mengenai ciri-ciri dan juga fungsinya. Bahasa formal cenderung digunakan pada saat situasi resmi seperti dalam situasi rapat, seminar, pidato dan lainnya. Sedangkan untuk bahasa informal digunakan pada situasi yang tidak resmi seperti halnya dalam melakukan percakapan sehari-hari. Dalam menggunakan bahasa formal juga melihat ruang lingkup lingkungan dimana kita berada. Dalam lingkungan pendidikan, lingkungan kerja, lingkungan pemerintahan dan lainnya.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang dituntut untuk dapat mengaplikasikan bahasa formal dalam kegiatan akademik. Menggunakan bahasa formal merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh para mahasiswa. Dengan menggunakan bahasa yang formal, mahasiswa dapat dengan baik menyampaikan informasi, gagasan dan juga perasaannya dengan jelas dan juga efektif. Dengan menggunakan bahasa formal menunjukkan sikap mahasiswa yang sopan dan santun serta

dengan menggunakan bahasa formal mahasiswa dapat menjaga keteraturan dan keberagaman penggunaan bahasa. Bahasa formal juga berperan penting bagi penyajian laporan kegiatan, laporan pembelajaran, presentasi ataupun karya ilmiah.

Namun pada kenyataan dan realita yang ada pada lingkungan kampus, mahasiswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa formal pada lingkungan kampus. Ketika berdiskusi di luar kelas dengan teman kuliah, mahasiswa cenderung menggunakan bahasa yang tidak formal bahkan menggunakan bahasa daerah yang melekat di daerah tersebut. Mahasiswa lebih suka menggunakan bahasa Indonesia yang tidak baku karena dianggap lebih santai. Adanya persepsi yang menempatkan adanya jarak dalam penggunaan bahasa formal dan bahasa yang lebih santai. Penggunaan bahasa sehari-hari yang biasanya diambil dari beberapa bahasa asing juga dianggap hal lumrah selagi masih menjunjung bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia. Dalam hal ini dapat dijadikan acuan bahwa bahasa Indonesia tetap menjadi rujukan utama dalam berkomunikasi di kehidupan mahasiswa. Mahasiswa cenderung menggunakan bahasa informal atau bahasa gaul dalam berbagai kegiatannya di lingkungan kampus. Kesulitan mahasiswa dalam pengaplikasian bahasa formal yang baik disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor inilah yang akan disajikan dengan lebih jelas pada penulisan jurnal ini.

2. RESEARCH METHOD

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan metode penelitian kajian pustaka. Metode penelitian kajian pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis literatur atau sumber-sumber pustaka yang relevan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2017). Adapun metode penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Adapun masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “Faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam menggunakan bahasa yang formal di lingkungan kampus”. Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian. Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Sehingga dengan menggunakan metode penelitian ini penulis dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang hendak diteliti.

3. RESULT AND DISCUSSION

Menurut Gorys Keraf, bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar masyarakat yang berbentuk simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat vokal manusia. Simbol bunyi (simbol komunikasi) diciptakan manusia untuk membantu mereka mengatasi permasalahan kehidupan. Simbol ini berkembang sesuai dengan perkembangan intelektual dan kreativitas manusia. Arti dari masing-masing simbol bergantung pada konvensi (kesepakatan) masyarakat pengguna bahasa. Oleh karena itu, seringkali terdapat perbedaan makna simbol antara masyarakat yang berbeda. Bahasa formal adalah gaya atau bentuk bahasa yang digunakan dalam situasi formal atau profesional. Bahasa formal berupa penggunaan tata bahasa yang baik dan tentunya benar, kosakata khusus yang sesuai dengan konteks, dan struktur kalimat yang kompleks. Bahasa formal bisa digunakan dalam berbagai situasi, baik berupa situasi akademis, bisnis, hukum, dan lain-lainnya. Bahasa formal di lingkungan kampus mencerminkan bahasa yang lebih serius, objektif, dan sesuai dengan aturan-aturan akademik. (Mulyaningsih, 2017) Sedangkan bahasa informal tidak disarankan untuk digunakan di lingkungan kampus karena sifatnya yang lebih santai dan spontan.

Faktor yang mempengaruhi sulitnya menggunakan bahasa formal di lingkungan kampus terdapat faktor internal dan juga eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa, seperti misalnya faktor psikologis, dan faktor pengetahuan dan juga keterampilan berbahasa. Adapun faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa hal ini dapat bersumber dari faktor lingkungan, faktor dosen serta faktor teman sebaya. (Sugihartono, 2018). Adapun penjabaran faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan bahasa formal yang dikemukakan Sugiharto sebagai berikut:

1. Faktor Internal.

- a. Faktor Psikologis merupakan faktor yang sangat terikat dengan kondisi psikologis seorang mahasiswa. Hal ini dapat mencakup seperti rasa percaya diri, motivasi dan minat. Mahasiswa yang memiliki rasa kepercayaan yang rendah cenderung lebih sulit untuk menggunakan bahasa yang formal hal ini karena mahasiswa merasa takut salah. Jika motivasi dan juga minat yang dimiliki mahasiswa rendah maka ia akan cenderung mengabaikan penggunaan bahasa yang formal.

- b. Faktor Sosiokultural tergolong pada faktor yang berkaitan langsung dengan sosial dan budaya mahasiswa. Hal ini dapat bersumber langsung dari lingkungan keluarga, lingkungan teman dan juga lingkungan kampus. Lingkungan-lingkungan ini tentu sangat mempengaruhi penggunaan bahasa formal pada mahasiswa. Seperti misalnya mahasiswa yang berasal dari keluarga yang tidak menggunakan bahasa formal cenderung tidak terbiasa untuk menggunakan bahasa formal di lingkungan kampus. Begitupun dengan lingkungan pertemanan, mahasiswa yang mempunyai lingkungan pertemanan yang tidak menggunakan bahasa formal maka ia juga akan sulit untuk mengaplikasikannya pada lingkungan kampus.
- c. Faktor Pengetahuan dan keterampilan berbahasa merupakan faktor yang sangat berhubungan dengan pendalaman pengetahuan dan keterampilan berbahasa formal. Mahasiswa yang tidak mempunyai dasar pengetahuan mengenai bahasa formal akan sangat sulit menggunakan bahasa formal, hal ini karena mereka tidak mempunyai pengetahuan yang akan diaplikasikan.

2. Faktor Eksternal.

- a. Faktor lingkungan kampus merupakan faktor yang secara langsung akan berhadapan dengan kondisi lingkungan kampus seperti misalnya suasana kampus, peraturan kampus dan budaya kampus. Mahasiswa yang berada pada lingkungan kampus yang tidak mendukung penggunaan bahasa formal akan cenderung sulit menggunakan bahasa karena hal ini disebabkan oleh suasana serta kebiasaan yang ada pada kampus tersebut.
- b. Faktor dosen merupakan faktor yang berhubungan dengan sikap dan juga perilaku dosen pada saat proses di dalam pembelajaran maupun diluar. Dosen yang kurang menekankan penggunaan bahasa formal akan membuat mahasiswa kurang termotivasi dan sulit terbiasa dengan menggunakan bahasa formal saat proses didalam maupun diluar pembelajaran. Dosen juga perlu memberikan contoh penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c. Faktor Teman sebaya merupakan faktor yang berkaitan dengan sikap dan juga perilaku yang terjadi dan terjalin di antara mereka. Kebiasaan dari berkomunikasi inilah yang menyebabkan mereka berkomunikasi secara informal pada saat didalam lingkungan kampus. Mereka sudah terbiasa menggunakan bahasa informal sehingga pada saat berada di lingkungan kampus mereka sulit untuk mengkondisikannya.

Penelitian Hakim dkk., (2023), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus yaitu:

- a. Pengaruh Budaya Asing
Pengaruh budaya asing dapat mempengaruhi penggunaan bahasa di lingkungan kampus. Misalnya, adopsi kata-kata atau frasa asing dalam bahasa Indonesia atau penggunaan bahasa Inggris yang lebih sering dalam komunikasi informal. Karena bahasa asing dianggap lebih modern akibatnya mahasiswa menjadi kurang terbiasa menggunakan bahasa Indonesia termasuk bahasa yang formal dan mereka akan cenderung mengingat dan menggunakan bahasa yang lebih modern.
- b. Globalisasi
Globalisasi merupakan proses saling ketergantungan antarnegara di seluruh dunia, yang mencakup aspek ekonomi, politik, sosial, budaya, dan teknologi. Globalisasi telah membawa berbagai pengaruh, termasuk pada penggunaan bahasa. Adanya peningkatan penggunaan bahasa Inggris karena mengikuti arus globalisasi. Bahasa Inggris dapat dianggap sebagai alat komunikasi global dan dapat mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks akademik dan sosial. Pengaruh dari globalisasi ini juga berkaitan dengan pengaruh dari media sosial, lewat media sosial ini mahasiswa dapat dengan mudah menjangkau dan menjelajahi sosial media dengan menggunakan bahasa yang nonformal dan gaul.
- c. Pendidikan
Perubahan kebijakan pendidikan bahasa Indonesia dan kurikulum pendidikan tinggi dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan kampus. Kebijakan pendidikan yang mendorong penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus dapat mempengaruhi preferensi dan penggunaan bahasa. Begitu juga dengan kurikulum yang mampu membawa penggunaan bahasa Indonesia di perguruan tinggi dalam konteks perkuliahan maupun penulisan ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sulitnya mahasiswa dalam menggunakan bahasa formal di kampus yaitu terdapat faktor internal dan juga eksternal yang menyebabkan mahasiswa sulit menggunakan bahasa formal di lingkungan kampus. Tidak hanya itu, ternyata faktor-faktor seperti perkembangan globalisasi dan juga pengaruh budaya asing juga mempengaruhi sulitnya mahasiswa

dalam menerapkan bahasa yang formal terutama pada lingkungan kampus. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menggunakan bahasa formal di lingkungan kampus, kita perlu melakukan sebuah upaya yang dilaksanakan langsung oleh pihak-pihak terkait seperti mahasiswa, dosen dan juga kampus.

Dalam hal ini mahasiswa perlu meningkatkan rasa kepercayaan dirinya, motivasi, dan minatnya untuk menggunakan bahasa formal. Dosen perlu menekankan pentingnya penggunaan bahasa formal dalam pembelajaran. Pihak kampus perlu menciptakan lingkungan kampus yang mendukung penggunaan bahasa formal.

4. CONCLUSION

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam menggunakan bahasa formal di lingkungan kampus dipengaruhi oleh beberapa faktor *internal* maupun *eksternal* seperti faktor psikologis Mahasiswa yang memiliki rasa kepercayaan yang rendah sehingga lebih sulit untuk menggunakan bahasa yang formal karena mahasiswa merasa takut salah, faktor sosiokultural yang bersumber langsung dari lingkungan keluarga, lingkungan teman dan juga lingkungan kampus, faktor pengetahuan dan keterampilan berbahasa bahwa Mahasiswa tidak mempunyai dasar pengetahuan mengenai bahasa formal akan sangat sulit menggunakan bahasa formal, faktor lingkungan kampus, faktor dosen, dosen yang kurang menekankan penggunaan bahasa formal, faktor teman sebaya yang berkaitan dengan sikap dan juga perilaku yang terjadi dan terjalin di antara mereka. Kebiasaan dari berkomunikasi inilah yang menyebabkan mereka berkomunikasi secara informal pada saat didalam lingkungan kampus. Adapun beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus berupa Pengaruh Budaya Asing dan Globalisasi dan pendidikan.

REFERENCE

- Hakim, A. R. N., Yani, N. A. A., Nurlatifah, Y. H., & Kembara, M. D. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Kampus sebagai Identitas Nasional terhadap Persatuan. *INSPIRASI DUNIA: JURNAL RISET PENDIDIKAN DAN BAHASA* /, 2(2), 232–242.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyaningsih, I. (2017). SIKAP MAHASISWA TERHADAP BAHASA INDONESIA. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 79. <https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1525>
- Sugihartono. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sulitnya Menggunakan Bahasa Formal di Lingkungan Kampus. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1), 13–20.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.